BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki banyak pulau dan juga provinsi. Terdapat kurang lebih 34 provinsi yang ada di Indonesia, seperti di pulau Sumatra terdapat Provinsi Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan. Adapun di pulau Jawa terdapat Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Bali, NTB, NTT, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Banyaknya pulau dan provinsi yang ada di Indonesia, alhasil Indonesia memiliki keragaman budaya, bahasa, sumber daya alam, tempat wisata serta konsep wisata yang beraneka ragam. Dewasa ini sektor pariwisata sangat digemari masyarakat dan dipandang memiliki prospek yang cerah, dari sektor wisata juga dapat mendatangkan berbagai keuntungan antara lain menaikan suatu pendapatan daerah, menambah devisa negara, membuka peluang lapangan kerja baru, dan juga dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

Pengertian wisata didalam UU No.10/2009 adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu aktifitas berpergian ke luar negeri atau dalam negeri baik itu berpergian sendiri maupun bersama-sama dengan tujuan untuk bersenang-senang, mengertahui budaya baru dari tempat yang dikunjungi, mendapatkan sebuah pengalaman baru dari kunjungan wisata, mendapatkan ilmu baru, dan lain sebagainya.

Setiap daerah memiliki jenis wisatanya masing-masing, sesuai dengan ciri khas yang ada di daerahnya dan juga daya tarik wisata yang ada. Jawa Tengah memiliki beberapa tempat wisata yang dapat dikunjungi, yang dikenal masyarakat adalah Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan lain sebagainya. Namun, masih banyak lagi tempat wisata yang dapat dikunjungi dari daerah Jawa Tengah. Salah satunya yang ada di kota Surakarta atau yang lebih dikenal dengan kota Solo. Kota ini memiliki keunggulan wisatanya yaitu wisata budaya sesuai dengan slogan yang

dimiliki kota Solo yaitu *"Solo, the spirit of Java"* yang artinya jiwanya Jawa. Dapat diartikan sebagai upaya untuk membangun citra kota Solo sebagai pusat kebudayaan Jawa. Tempat yang dapat dikunjungi untuk wisata budaya Solo ini ada beberapa tempat yaitu, Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Puro Mangkunegaran, Kampung Batik Laweyan, Kampung Batik Kauman, Komplek Sriwedari, Museum Batik Danar Hadi Solo.

Kemajuan transportasi sekarang ini sudah banyak peningkatan selain adanya transportasi yang diperuntukan untuk regular seperti angkutan umum, kereta api, dan lainnya. Ada pula transportasi yang digunakan untuk wisata. Hal ini pun dipandang baik oleh sektor wisata yang ada di kota Solo salah satunya dari dinas kepariwisataan kota Solo dan juga dinas perhubungan dan komunikasi kota Solo. Diluncurkan *Sepur Klutuk* (Jaladara) salah satu kereta uap yang masih aktif dan dapat berjalan dengan baik. Keunikan dari kereta uap atau yang biasa disebut *Sepur Klutuk* (Jaladara) ini adalah masih menggunakan kayu jati dan air sebagai bahan bakar utama, selain itu dari rangkaian gerbong ini juga masih menggunakan bahan furnitur yang terbuat dari kayu jati. Selain Sepur Klutuk (Jaladara) ada juga bus tingkat Werkudara salah satu bus tingkat yang ada di kota Solo. Dahulu sekali bus tingkat ini juga sudah ada di Solo namun dipakai secara konvensional, setelah terjadi krisis moneter bus tingkat ini tidak digunakan lagi dan sekarang kembali hadir dengan konsep yang berbeda sebagai konsep transportasi wisata.

Adanya transportasi wisata ini mendatangkan pengalaman baru bagi wisatawan. Kereta api yang menggunakan tenaga uap dan bis tingkat bisa membuat penumpang menikmati perjalanan dengan cara yang berbeda terutama pada saat ini. Sejalan dengan keunikan transportasi yang kemudian dibuat konsep perjalanan wisata kota Solo berbasis transportasi ini, bertujuan untuk memunculkan kembali suasana dan juga mengenang kembali kota Solo di masa lalu, pengalaman menaiki transportasi wisata dan juga keunikan lainnya dari transportasi wisata ini agar dapat bersaing dengan destinasi wisata lainnya baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Wisata transportasi merupakan konsep pariwisata yang dikhususkan untuk pengembangan pariwisata kota Solo dan diperioritaskan untuk moda transportasi, dalam perjalanan wisata ini terdapat muatan sejarah mengenai tempat wisata yang dikunjungi. Namun pemberian informasi ini masih dirasa kurang informatif menurut pengunjung yang pernah menaiki transportasi terutama pengunjung yang berasal dari luar kota. Pemandu tur memberikan ringkasan informasi melalui lisan, agar informasi yang diberikan dapat diterima baik oleh pengunjung perlu adanya media informasi lainnya pada saat perjalanan tersebut baik itu berupa media cetak maupun audio visual.

I.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang yang ada dapat disimpulkan masalah yang ditemui yaitu:

- Informasi/arahan dinilai kurang informatif pada tempat yang dikunjungi pada perjalanan bus tingkat Werkudara dan kereta uap Jaladara.
- Belum adanya media lain untuk memberikan informasi mengenai tempat yang dikunjungi pada perjalanan bus tingkat Werkudara dan kereta uap Jaladara.

I.3 Rumusan Masalah

Mengingat luasnya aspek permasalahan seperti pada latar belakang masalah dan indentifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

Bagaimana menyampaikan informasi mengenai tempat yang dikunjungi pada perjalanan bus tingkat Werkudara dan kereta uap Jaladara yang menyukai berpergian dan memiliki ketertarikan pada sejarah agar dapat tersampaikan lebih menarik dan mudah dipahami.

I.4 Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah penulis memfokuskan masalah penelitian pada masalah media informasi perjalanan wisata transportasi kota Solo, sejarah tempat wisata di kota Solo pada perjalanan wisata transportasi Werkudara dan Jaladara.

I.5 Tujuan dan Manfaat perancangan

Tujuan dari pembuatan perancangan ini adalah :

- Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan media informasi bagi perjalanan transportasi wisata kota Solo.
- Memudahkan wisatawan untuk mengetahui sejarah dan tempat wisata kota Solo dalam perjalan transportasi.
- Memunculkan ketertarikan wisatawan untuk datang dan menaiki lagi.